BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan mengenai prosedur pelaksanaan sistem pembayaran BI-RTGS dan kendala yang dihadapi saat transaksi pada Bank Nagari Cabang Utama Padang baik secara teoritis maupun melalui magang atau penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil magang atau penelitian yang dibandingkan dengan teori, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Pengertian dari RTGS dapat disimpulkan yaitu transaksi antara kedua belah pihak dengan dana yang besar yaitu di atas Rp 100.000.000 dan waktu transaksinya Real Time atau saat itu juga akan di proses oleh pihak bank, transaksinya tidak memakan banyak waktu sekitar 2-3 jam dana nasabah sudah di transaksikan oleh bank dan biaya transfer sebesar Rp 25.000 – Rp 35.000 setiap satu transaksi.
2. Untuk melakukan transaksi RTGS di Bank Nagari Cabang Utama Padang harus mengikuti prosedur pelaksanaan yang ada dalam peraturan BI, dalam transaksi RTGS pihak BI sangat berperan dalam kegiatan transaksi karena komponen RCC (Real Time Gross Settlement Central Computer) yang berada di BI memperlancar kegiatan transaksi di bank dibutuhkan kerja sama yang baik antara nasabah maupun pihak bank. Selanjutnya, Real Time Gross Settlement Server Utama (RT server utama) juga sangat

penting karena komponen tersebut adalah komponen yang harus ada pada Bank Nagari.

3. Untuk mekanisme transaksi RTGS di Bank Nagari Cabang Utama Padang adalah :

    a. Mengisi slip kiriman uang

    b. Teller melakukan transaksi RTGS di kompter teller dan kemudian meminta persetujuan pimpinan terkait.

    c. Di proses oleh pihak RCC (RTGS Central Computer).

    d. Disetujui dan kemudian dana nasabah pengirim akan dikirimkan kepada nasabah penerima.

4. Kendala-kendala yang dihadapi ketika melakukan sistem pembayaran BI-RTGS pada Bank Nagari adalah

    1. Kurangnya ketelitian nasabah dalam mengisi blangko kiriman uang yang menyebabkan adanya kesalahan data yang diisi nasabah seperti no rekening yang salah dituliskan oleh nasabah baik kesalahan menuliskan angka atau kurangnya angka dalam rekening, nama pengirim yang salah dituliskan oleh nasabah. Hal inilah yang menyebabkan kegagalan transaksi yang dikarenakan bank penerima menolak transaksi tersebut dan mengembalikannya.

    2. Jaringan sistem BI-RTGS yang tidak stabil menyebabkan terhambatnya proses transaksi Sistem BI-RTGS nasabah.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

3. Waktu otorisasi yang dilakukan oleh kepala seksi RTGS terlalu lama sehingga menghambat proses transaksi.

5.2 Saran

Berdasarkan kegiatan magang atau penilitian penulis, penulis mempunyai saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya Bank Nagari hendaknya terus mempertahankan kualitas dan meningkatnya etos kerja untuk memberikan layanan yang baik untuk meningkatkan keuntungan.
2. Bank Nagari diharapkan agar meningkatkan ketelitian dan kehati-hatian dalam pelaksanaan sistem BI-RTGS dan cepat dalam dalam mengotorisasi proses transaksi sehingga tidak membuat nasabah menunggu terlalu lama.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA